



**Hubungan Job Performance dan Prestasi Akademik
Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan di
Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin**

Sri Norma Yanti

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

ysrinorma@gmail.com

Abstract

An organization is a group of places where individuals have goals and want to achieve the same goals. In the internal organization of the campus is a means of personal development of students in order to broaden horizons and improve intellectual integrity and personality to achieve educational goals. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between job performance and academic achievement at the head of the student association majoring in the State Islamic University of Antasari Banjarmasin. The research method used in this research is quantitative with correlational method. The results of the correlation test obtained a significance value of $0.001 < 0.05$ so that the proposed hypothesis was accepted. The results of the hypothesis test showed a calculated r value of 0.161 , which means that the relationship between variables has a strong level of relationship.

Keywords: *Job Performance; Academic achievement; Chief of Department Student Association*

Abstrak

Organisasi merupakan sekumpulan tempat individu yang memiliki tujuan dan ingin mencapai tujuan yang sama. Dalam organisasi internal kampus merupakan sarana pengembangan pribadi mahasiswa dalam rangka memperluas wawasan dan meningkatkan integritas intelektual dan

kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara job performance dan prestasi akademik pada ketua himpunan mahasiswa jurusan universitas islam negeri antasari Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasional. Hasil uji korelasi memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai r hitung sebesar $0,161$ yang artinya bahwa hubungan antar variable memiliki tingkat hubungan yang kuat.

Kata Kunci: *Job Performance; Prestasi Akademik; Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan*

A. Pendahuluan

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya seperti uang, material, mesin, metode, lingkungan. Selain itu juga terdapat sarana dan prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.¹ Setiap mahasiswa disarankan untuk mengikuti organisasi agar dapat mengembangkan keterampilan dalam komunikasi serta meningkatkan jiwa kepemimpinan. Selain itu juga dapat memperoleh pengalaman serta pengetahuan yang di dapatkan dari berorganisasi.² Namun, dilihat kenyataan lapangan terdapat juga beberapa fakta bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi kampus, maka aktifitas akan terganggu dan bahkan terbelengkalai. Mahasiswa yang aktif organisasi umumnya akan teralihkan perhatian utamanya dengan kegiatan-kegiatan organisasi terutama bagi mahasiswa yang kurang pandai dalam mengatur waktu yang akan berdampak buruk terhadap akademiknya.³

Dalam sebuah organisasi mahasiswa terdapat beberapa masalah yang membuat mahasiswa kesulitan salah satunya manajemen waktu. Manajemen waktu sangatlah diperlukan bagi mahasiswa. Apalagi mahasiswa yang

¹ Talissa Carmelia, Sri Tiatri, and Erik Wijaya, "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN PRESTASI AKADEMIK DENGAN JOB PERFORMANCE PADA MAHASISWA AKTIF ORGANISASI KEMAHASISWAAN," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, no. 2 (February 1, 2018): 184, <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.918>.

² Reyza Agung Prananda Pohan and Anita Silvianita, "PENGARUH MOTIVASI DALAM BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGURUS HIMA ADBIS UNIVERSITAS TELKOMPERIODE 2013-2015," n.d., 5.

³ Heri Kurnia, "PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA UNIVERSITAS COKROAMINOTO YOGYAKARTA," *Academy of Education Journal* 5, no. 2 (July 1, 2014), <https://doi.org/10.47200/aoej.v5i2.120>.

mengikuti organisasi di kampus maupun luar kampus yang membuat mereka kesulitan dalam mengatur waktunya antara organisasi dan kuliahnya.⁴ Fakta yang ditemukan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan mengatur waktu yang baik. Sering kali dalam menghadapi tugas-tugas perkuliahan muncul rasa enggan atau malas untuk mengerjakannya.

Seseorang yang melakukan penundaan tugas akademik yakni mengerjakan tugas tersebut hingga mendekati batas waktu yang ditentukan, maka akan cenderung mengerjakannya dengan ceroboh dan terburu-buru. Perilaku menunda menyebabkan beberapa masalah yang muncul pada mahasiswa yang bersangkutan, yakni rusaknya motivasi mental dan disiplin sehingga banyak sekali waktu terbuang sia-sia dan kinerja akademik buruk, motivasi belajar rendah, kognisi yang irasional, obsesif dan kompulsif, rendahnya harga diri, kepercayaan diri, atau bahkan sampai ke tahap kecemasan yang tinggi.⁵

Sebuah elemen penting dari pendidikan adalah prestasi akademik. Prestasi akademik Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer adalah nilai yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui penilaian. Menurut para ahli, Sukarti mendefinisikan prestasi belajar atau prestasi akademik sebagai tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan mahasiswa terhadap tugas belajar di kampus dalam periode tertentu yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁶ Prestasi akademik merupakan sebuah tanggung jawab yang dimiliki seluruh mahasiswa. Pentingnya memperoleh prestasi akademik harus di upayakan dan dijadikan tujuan utama dalam berkuliah. Tidak bisa dipungkiri juga bahwa terlibat di dalam organisasi kemahasiswaan memiliki efek yang baik dan buruk untuk para mahasiswa terutama dalam prestasi akademik.⁷

Pencapaian prestasi akademik yang baik tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor misalnya faktor lingkungan, selain itu faktor dari individu itu sendiri. tuntutan sebagai Mahasiswa dalam bidang akademik seperti kewajiban menghadiri perkuliahan tepat waktu, mengerjakan setiap tugas dengan tepat waktu, serta selalu mengikuti ujian dan lain sebagainya. Maka dari itu prestasi akademik sangat penting diperhatikan karena merupakan

⁴ Faradila Azka Mufidah, "Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Aktivistis Organisasi" (Surakarta, Muhammadiyah Surakarta, 2019).

⁵ Wan Shurna Alaihimi, "PERBANDINGAN PROKRASINASI AKADEMIK BERDASARKAN KEAKTIFAN DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN" 1, no. 2 (2014): 8.

⁶ Robertus Pabiban, "Hubungan Antara Efikasi Diri dan Prestasi Akademik" (Yogyakarta, Sanata Dharma, 2007).

⁷ Carmelia, Tiatri, and Wijaya, "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN PRESTASI AKADEMIK DENGAN JOB PERFORMANCE PADA MAHASISWA AKTIF ORGANISASI KEMAHASISWAAN."

keajiban utama mahasiswa selain dari berorganisasi. Walaupun organisasi juga di perlukan untuk mengasah keterampilan dan melatih kepemimpinan mahasiswa tetapi tetap memprioritaskan akademiknya sehingga dapat menyeimbangkan dengan kegiatan diluar perkuliahan.⁸ Aktivitas belajar sangat terkait dengan proses pencarian ilmu. Islam sangat menekankan terhadap pentingnya ilmu. Al-Qur'an dan Al-sunnah mengajak kaum muslimin untuk mencari dan mendapatkan ilmu dan kearifan, serta menempatkan orang-orang yang berpengetahuan pada derajat yang tinggi.⁹

Berdasarkan penelitian dari Manella Angelio Putri dan Achmad Supriyanto bahwa diperoleh hasil 9-10% dari Sebagian mahasiswa yang mengikuti organisasi lebih memiliki kecakapan dalam hal berinteraksi. Dikarenakan mereka sering berinteraksi dan berkomunikasi dengan individu lain. Selain itu, mereka dapat membangun karakter dengan mengembangkan potensi diri mereka, menyalurkan bakat dan minat yang ada di dalam diri. Hasil menunjukkan bahwa siswa yang sering atau turut berpartisipasi memiliki kecakapan berinteraksi dengan baik dari pada siswa yang tidak ikut serta atau pasif dalam berorganisasi.¹⁰ Mengikuti organisasi memiliki banyak manfaat, hal-hal tersebut bisa menjadi pengalaman tersendiri dalam menjalani studi serta menjadi bekal untuk mencari pekerjaan. Salah satu manfaatnya adalah memiliki keterampilan *leadership*, Keterampilan itu sangat bermanfaat sekali dalam dunia pekerjaan. Seringkali pada lowongan kerja memasukkan *leadership* sebagai salah satu kriteria untuk calon karyawan. Mahasiswa yang mengikuti organisasi dipandang lebih memiliki inisiatif serta dapat memotivasi dan mengarahkan diri sendiri dan rekan dalam bekerja.¹¹

Dalam organisasi kemahasiswaan terdapat istilah yang disebut *Job performance*. *Job performance* adalah hasil kerja seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi pada waktu tertentu yang mencerminkan seberapa baik seseorang atau kelompok tersebut mencapai kualifikasi pekerjaan dalam misi pencapaian tujuan organisasi.¹² *Job performance* sangatlah penting, karena dengan itu akan diketahui seberapa jauh kemampuan seseorang dalam

⁸ Dwi Nur Rachmah, "HUBUNGAN SELF EFFICACY, COPING STRESS DAN PRESTASI AKADEMIK," n.d., 8.

⁹ Aziza Aziz Rahmaningsih, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Dalam Pandangan Hukum Islam" (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2017).

¹⁰ Menella Angelia Putri and Achmad Supriyanto, "PEMBANGUNAN KARAKTER MAHASISWA MELALUI KEIKUTSERTAAN DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN," n.d., 7.

¹¹ Carmelia, Tiatri, and Wijaya, "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN PRESTASI AKADEMIK DENGAN JOB PERFORMANCE PADA MAHASISWA AKTIF ORGANISASI KEMAHASISWAAN."

¹² Khaled Al-Omari and Haneen Okasheh, "The Influence of Work Environment on Job Performance: A Case Study of Engineering Company in Jordan" 12, no. 24 (2017): 7.

melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. *Job performance* juga merupakan fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan memiliki tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa adanya pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan serta bagaimana mengerjakannya.¹³ Seperti pada penelitian Talissa Carmelia Dkk yang mencari hubungan antara *job performance* dan prestasi akademik, yang merupakan salah satu literatur pada penelitian ini mengetahui hubungan antar kedua variable dengan subjek yang berbeda.

B. Metode

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif dengan memakai metode korelasional. penelitian korelasional merupakan salah satu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif.¹⁴ Subjek dari penelitian ini adalah Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan di universitas Islam Negeri Antasari periode 2021/2022 yang berjumlah 26 orang dari 5 fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Sebelum dilakukan penelitian dan menyebarkan kuesioner kepada subjek peneliti juga melakukan uji validitas, reliabilitas dan uji normalitas terhadap skala penelitian.

Terdapat dua instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *job performance* dan skala prestasi akademik. skala *job performance* disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Miner, yang meliputi kuantitas, kualitas, waktu kerja dan kerja sama. Sedangkan skala prestasi akademik disusun menurut aspek-aspek yang dikemukakan oleh Benjamin S Bloom yaitu meliputi afektif, kognitif dan psikomotorik.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode *correlation product moment* dimana teknik ini digunakan untuk menemukan korelasi dan membuktikan hipotesis yang diajukan terhadap hubungan antara dua variabel. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan bantuan aplikasi komputer yaitu *SPSS* versi 25.

¹³ Cut Queentri Rahayu, "Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Karyawan di PT Pupuk Iskandae Muda (PERSERO) Kabupaten Aceh Utara" (Medan, Medan Area, 2018).

¹⁴ Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, and Baharrudin, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Jawa Barat: Gunadarma Ilmu, 2018).

C. Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan riset, peneliti melakukan berbagai uji pada skala yang dibuat yaitu uji validitas, reliabilitas dan uji normalitas terhadap skala yang akan disebar pada subjek. Dari hasil uji coba skala *job performance* dan prestasi akademik dengan sampel yang berjumlah 30 orang, selanjutnya setelah data terkumpul, peneliti menentukan item yang gugur dan item yang valid dengan didasari r tabel dengan subjek yang berjumlah 30 memakai nilai signifikansi lima persen dan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang di dapat digunakan atau diaplikasikan dalam software *SPSS 25.0*. Maka Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai r tabel yang didapat yaitu 0,361 apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item dapat dinyatakan valid.

Tabel 1
Blue Print Skala *Job Performance* Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Favorable		Unfavorabel		Total
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1	Kualitas	Menerangkan tentang jumlah kesalahan, waktu dan ketepatan dalam melakukan pekerjaan	2	1,3	4	5,6	6
2	Kuantitas	Mengerjakan setiap pekerjaan sesuai target	7,8	-	-	9,10	4
3	Waktu Kerja	Menerangkan Absen keterlambatan dan masa kerja yang dijalani.	11,12	-	14	13	4
4	Kerja Sama	Membantu rekan kerja.	15	16,17	19,20	18	6
Total			6	4	4	6	20

Skala prestasi akademik dibuat berdasarkan 3 aspek yang di dalamnya tersebar 20 pernyataan. Tingkat signifikansi uji validitas dalam penelitian ini adalah 5% dengan $N = 30$, dan nilai r tabel sebesar 0,361.

TABEL 2
Blue Print Skala Prestasi Akademik Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Favorable		Unfavorabel		Total
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1	Kognitif	Memiliki kemampuan pemahaman dan daya ingat	1,3,4	2	5	6,7,8	6
2	Afektif	Memiliki sikap menerima materi dengan baik.	9,10,11	-	13,14	12	6
3	Psikomotorik	Memiliki kemampuan dan keterampilan motorik dan kemampuan fisik.	15,16	17	18,19	20	6
Total			8	2	5	5	20

Berdasarkan hasil uji normalitas maka diperoleh hasil yang menunjukkan nilai signifikansi *Asymp Sig (2-tailed)* adalah $0,193 > 0,05$, yang artinya lebih dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data semua variabel berdistribusi normal. Adapun hasil uji linieritas menunjukkan nilai sig. pada tabel *Deviation from Linearity* sebesar $0,659 > 0,05$, sehingga dapat diartikan adanya hubungan linear antara variabel *job performance* dan variabel Prestasi Akademik.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001$ ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada kaitan yang signifikan antara variabel *job performance* dan variabel prestasi akademik pada ketua HMJ UIN Antasari Banjarmasin. Berikut adalah ringkasan hasil yang menunjukkan hasil analisis teknik korelasi *product moment* yaitu :

Tabel 3
Hubungan Antar Variabel

		Correlations	
		job performance	prestasi akademik
job performance	Pearson Correlation	1	.616**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	26	26
prestasi akademik	Pearson Correlation	.616**	1

Sig. (2-tailed)	.001	
N	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan bahwa nilai signifikansi pada *job performance* dan prestasi akademik sebesar 0,001 yang artinya hipotesis H_a dalam penelitian ini dapat diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) menarik makna bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *job performance* dan prestasi akademik pada ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kemudian, untuk mengetahui kuat nya suatu hubungan antar kedua variabel bisa diketahui berdasarkan hasil uji *Pearson Correlation* sebesar 0,616 yang artinya bahwa hubungan antar variabel memiliki tingkat hubungan yang kuat karena berada pada rentang 0.60 – 0.799. berikut tabel yang dapat menjelaskan mengenai tingkat hubungan yaitu :

Tabel 4

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa kekuatan hubungan antara variabel *job performance* terhadap prestasi akademik 0,616 yang mana berada pada interval koefisien 0,60-0,799. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel *job performance* terhadap prestasi akademik pada ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berada pada kategori kuat.

Setiap variabel dalam penelitian ini dikategorisasikan bertujuan untuk mengelompokkan individu maupun subjek penelitian menurut kontinum sesuai dengan atribut yang akan diukur. Berikut adalah penjelasan tabel mengenai kategori tingkat *job performance* dan prestasi akademik pada ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Tabel 5

Tingkat Job Performance

Norma	Frekuensi	Presentase
-------	-----------	------------

Tinggi	5	19.2%
Sedang	16	62.5%
Rendah	5	19.2%

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa tingkat prestasi akademik pada ketua himpunan mahasiswa jurusan universitas Islam negeri Antasari Banjarmasin memiliki kategori tinggi sebesar 19.2% atau sebanyak 5 orang, kategori sedang sebesar 62.5% atau sebanyak 16 orang dan kategori rendah sebesar 19.2% atau sebanyak 5 orang.

Tabel 6
Tingkat Prestasi Akademik

Norma	Frekuensi	Presentase
Tinggi	2	7.7%
Sedang	19	73.1%
Rendah	5	19.2%

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa tingkat prestasi akademik pada ketua himpunan mahasiswa jurusan universitas Islam negeri Antasari Banjarmasin memiliki kategori tinggi sebesar 7.7% atau sebanyak 2 orang, kategori sedang sebesar 73.1% atau sebanyak 19 orang dan kategori rendah sebesar 19.2% atau sebanyak 5 orang.

D. Kesimpulan dan Saran

Pentingnya memperoleh prestasi akademik harus di upayakan dan dijadikan tujuan utama dalam berkuliah. Tidak bisa dipungkiri juga bahwa mahasiswa terlibat di dalam organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkungan kampus. Job performance dan prestasi akademik keduanya saling berhubungan diketahui dengan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa hubungan antar keduanya adalah kuat. Maka dari itu hendaklah mahasiswa menyeimbangkan keduanya tanpa mengesampingkan prestasi akademiknya sebagai mahasiswa tentunya harus bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga peneliti ingin memberikan saran sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai penelitian yang sama. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar memakai variabel yang berbeda untuk mencari hubungan ataupun pengaruh *job performance* misalnya terhadap, gaya kepemimpinan, kepuasan kerja, dan yang lainnya. Mengenai subjek bisa saja menggunakan subjek lain selain Ketua HMJ bisa

ketua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ataupun Unit Kegiatan Khusus (UKK) baik di dalam lingkungan kampus maupun diluar.

REFERENSI

- Alaihim, Wan Shurna. "PERBANDINGAN PROKRASITINASI AKADEMIK BERDASARKAN KEAKTIFAN DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN" 1, no. 2 (2014): 8.
- Al-Omari, Khaled, and Haneen Okasheh. "The Influence of Work Environment on Job Performance: A Case Study of Engineering Company in Jordan" 12, no. 24 (2017): 7.
- Carmelia, Talissa, Sri Tiatri, and Erik Wijaya. "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN PRESTASI AKADEMIK DENGAN JOB PERFORMANCE PADA MAHASISWA AKTIF ORGANISASI KEMAHASISWAAN." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, no. 2 (February 1, 2018): 184.
<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.918>.
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, and Baharrudin. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Jawa Barat: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Kurnia, Heri. "PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA UNIVERSITAS COKROAMINOTO YOGYAKARTA." *Academy of Education Journal* 5, no. 2 (July 1, 2014).
<https://doi.org/10.47200/aoej.v5i2.120>.
- Mufidah, Faradila Azka. "Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Aktif Organisasi." Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Pabiban, Robertus. "Hubungan Antara Efikasi Diri dan Prestasi Akademik." Sanata Dharma, 2007.
- Pohan, Reyza Agung Prananda, and Anita Silvianita. "PENGARUH MOTIVASI DALAM BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGURUS HIMA ADBIS UNIVERSITAS TELKOMPERIODE 2013-2015," n.d., 5.
- Putri, Menella Angelia, and Achmad Supriyanto. "PEMBANGUNAN KARAKTER MAHASISWA MELALUI KEIKUTSERTAAN DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN," n.d., 7.
- Rachmah, Dwi Nur. "HUBUNGAN SELF EFFICACY, COPING STRESS DAN PRESTASI AKADEMIK," n.d., 8.
- Rahayu, Cut Queentri. "Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Karyawan di PT Pupuk Iskandae Muda (PERSERO) Kabupaten Aceh Utara." Medan Area, 2018.

Rahmaningsih, Aziza Aziz. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Dalam Pandangan Hukum Islam." UIN Raden Intan Lampung, 2017.